

➤ KASUS 1 NORMALISASI

1. BENTUK NORMAL PERTAMA (1NF)

- Setiap kolom harus berisi nilai atomik (tidak terpisah atau terduplikasi).
- Semua nilai dalam kolom yang sama harus memiliki tipe data yang sama.
- Setiap baris dalam tabel harus dapat diidentifikasi secara unik menggunakan primary key.

No_Faktur	Kode_Supp	Nama_Supp	Kode_Brg	Nama_Brg	Tgl	Jatuh_Tempo	Qty	Harga	Jumlah	Total
998	G01	Gobel Nustra	A01	AC Split ½ PK	07/02/2001	09/03/2001	2	1.350.000	2.700.000	2.700.000
998	G01	Gobel Nustra	A02	AC Split 1 PK	07/02/2001	09/03/2001	5	2.000.000	10.000.000	12.700.000

2. BENTUK NORMAL KEDUA (2NF)

- Harus sudah memenuhi syarat 1NF.
- Setiap kolom yang bukan kunci harus bergantung sepenuhnya pada primary key
- tidak ada ketergantungan parsial.
- {Kode_supp} → (Nama_Supp) ketergantungan fungsional.
- {Kode_Brg} → (Nama_Brg, Harga) ketergantungan fungsional.
- {No_Faktur, Kode_Brg} → (Tgl, Jatuh_Tempo, Qty, Jumlah, Total) ketergantungan fungsional.

Kode_Supp	Nama_Supp
<u>G01</u>	Gobel Nustra

Kode_Brg	Nama_Brg	Harga
<u>A01</u>	AC Split ½ PK	1.350.000
<u>A02</u>	AC Split 1 PK	2.000.000

No_Faktur	Kode_Supp	Kode_Brg	Tgl	Jatuh_Tempo	Qty	Jumlah	Total
<u>998</u>	G01	A01	07/02/2001	09/03/2001	2	2.700.000	2.700.000
<u>998</u>	G01	A02	07/02/2001	09/03/2001	5	10.000.000	12.700.000

3. BENTUK NORMAL KETIGA (3NF)

- Harus sudah memenuhi syarat 2NF.
- Tidak boleh ada ketergantungan transitif; kolom non-kunci tidak boleh bergantung pada kolom non-kunci lainnya.
- {No_Faktur, Kode_Supp} → (Tgl, Jatuh_Tempo) Ketergantungan Fungsional.
- {No_Faktur, Kode_Brg} → (Qty, Jumlah, Total) Ketergantungan Fungsional.

Kode_Supp	Nama_Supp
<u>G01</u>	Gobel Nustra

Kode_Brg	Nama_Brg	Qty	Harga
<u>A01</u>	AC Split ½ PK	2	1.350.000
<u>A02</u>	AC Split 1 PK	5	2.000.000

No_Faktur	Kode_Supp	Tgl	Jatuh_Tempo
<u>998</u>	G01	07/02/2001	09/03/2001

No_Faktur	Kode_Brg	Qty	Jumlah	Total
<u>998</u>	A01	2	2.700.000	2.700.000
<u>998</u>	A02	5	10.000.000	12.700.000

➤ KASUS 2 NORMALISASI

1. BENTUK NORMAL PERTAMA (1NF)

- Setiap kolom harus berisi nilai atomik (tidak terpisah atau terduplikasi).
- Semua nilai dalam kolom yang sama harus memiliki tipe data yang sama.
- Setiap baris dalam tabel harus dapat diidentifikasi secara unik menggunakan primary key.

No_GIN	Kode_Unit	No_Plat	Operator	Tanggal	Kode_Brg	Nama_Brg	Brand	Jumlah	Keterangan
100023	TL-256	BK-9095-CH	Sugiman	31/05/2014	B001GT	Ban Luar	Gajah Tunggal	2 Pcs	Rusak/Tidak layak
100023	TL-256	BK-9095-CH	Sugiman	31/05/2014	B002SW	Ban Dalam	Swallow	2 Pcs	Rusak/Tidak layak
100023	TL-256	BK-9095-CH	Sugiman	31/05/2014	O008MD	Oli Mesin	Meditran	13 Liter	Service Engine

2. BENTUK NORMAL KEDUA (2NF)

- Harus sudah memenuhi syarat 1NF.
- Setiap kolom yang bukan kunci harus bergantung sepenuhnya pada primary key
- Tidak ada ketergantungan parsial.
- {Kode_Unit} → (No_Plat, Operator) Ketergantungan Fungsional.
- {No_GIN, Kode_Brg} → (Nama_Brg, Brand, Keterangan) Ketergantungan Fungsional.
- {No_GIN, Kode_Unit, Kode_Brg} → (Jumlah, Keterangan) Ketergantungan Fungsional.

Kode_Unit	No_Plat	Operator
TL-256	BK-9095-CH	Sugiman

Kode_Brg	Nama_Brg	Brand
B001GT	Ban Luar	Gajah Tunggal
B002SW	Ban Dalam	Swallow
O008MD	Oli Mesin	Meditran

No_GIN	Kode_Unit	Kode_Brg	Jumlah	Keterangan
100023	TL-256	B001GT	2 Pcs	Rusak/Tidak layak
100023	TL-256	B002SW	2 Pcs	Rusak/Tidak layak
100023	TL-256	O008MD	13 Liter	Service Engine